

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian berlokasi di Televisi Muhammadiyah (TVMu) di Jl. Menteng Raya No. 62 RT 003 RW 009 Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. Sedangkan waktu penelitian berjalan kurang lebih selama tiga bulan, yakni dari Maret sampai Mei 2023.

#### **1.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti motivasi, perilaku, tindakan dengan cara deskripsi, dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks yang memanfaatkan metode alamiah (Moleong, 2017: 6). Pendekatan ini termasuk jenis pendekatan kualitatif karena, data dalam penelitian ini memuat fenomena mengenai analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter, sehingga peneliti tertarik meneliti lebih dalam.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pesan Komunikasi Melalui Proses Produksi Berita Televisi (Studi Kasus “Berita TVMu”).

#### **1.3 Metode Penelitian**

Menurut Arikunto (2013), metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi kasus. Metode studi kasus dalam penelitian dilakukan dengan menginvestigasi lebih lanjut penyebab dari aspek sosial tertentu, selanjutnya pengumpulan data dapat dikembangkan atau dibuktikan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Metode atau pendekatan studi kasus (*Case Study*) memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk tetap holistik dan signifikan.

Menurut Poerwandri (2009) metode studi kasus juga dapat membuat peneliti memiliki pemahaman yang utuh dan terintegrasi mengenai interelasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus khusus yang dikaji. Metode studi kasus juga merupakan bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial yang mana manusia termasuk di dalamnya (Nasution, 2006). Studi kasus terjadi ketika peneliti melakukan eksplorasi terhadap entitas atau fenomena tunggal (*the case*) yang dibatasi oleh waktu, aktivitas dan pengumpulan data selama waktu tersebut.

#### **1.4 Teknik Pengumpulan Data**

##### **1.4.1 Observasi**

Observasi (pengamatan) merupakan bentuk sebuah studi atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan sengaja, terarah, berurutan, dan sesuai tujuan yang hendak dicapai. Suatu pengamatan dilakukan dengan mencatat segala kejadian dan fenomenanya yang disebut dengan hasil observasi, yang dijelaskan dengan rinci, teliti, tepat, akurat, bermanfaat dan objektif, sesuai dengan pengamatan yang dilakukan.

Observasi merupakan aktivitas dari suatu proses atau objek dengan maksud merasakan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena. Berdasarkan pengetahuan atau gagasan yang telah diketahui sebelumnya, dan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan guna melanjutkan suatu penelitian. Proses dalam mencari atau mendapatkan informasi-informasi tersebut haruslah secara objektif, nyata dan dapat dipertanggung jawabkan. Selama proses penelitian ini, penulis melakukan observasi lapangan di kantor *TVMu*, khususnya terhadap proses produksi “Berita *TVMu*” mulai dari perencanaan, pengumpulan dan seleksi materi berita, proses penyuntingan naskah, pembuatan pola *rundown*, perekaman (*taping*) terhadap presenter yang semuanya dilakukan oleh Departemen Redaksi, hingga proses penyuntingan *audio-visual (editing)* yang dilakukan *Departemen Editor*.

### 1.4.2 Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara pewawancara dan narasumber atau informan. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan dari narasumber atau informan berupa data yang digunakan untuk kepentingan analisis dalam Hasil dan Pembahasan. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai dua orang informan utama, yaitu Kepala Departemen Redaksi dan Kepala Departemen Editor. Wawancara juga dilakukan terhadap 3 (tiga) yang merupakan audien “Berita *TVMu*.”

### 1.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi biasanya digunakan untuk memperoleh informasi yang terdiri dari berbagai bentuk dari buku, foto, video, tabel, dan dokumentasi lainnya. Dokumentasi sangat penting bagi suatu penelitian, sebagai bukti berupa data sebagai bahan analisis. Dokumentasi ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara, dan memungkinkan tanggal dan angka-angka tertentu lebih akurat. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan berbagai dokumentasi berupa salinan naskah berita, foto, tangkapan layar (*screenshot*) dan salinan susunan acara (*rundown*). Dokumentasi ini sangat penting bagi peneliti untuk disajikan dalam skripsi ini sekaligus sebagai bahan analisis.

## 1.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

### 1.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti pakai dalam penelitian ini ialah analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam Bungin (2010: 69) proses analisis data terdiri dari, sebagai berikut:

- a. *Data Collection* (Pengumpulan Data), merupakan kegiatan pengumpulan data yang relevan ada terlebih dahulu.
- b. *Data Reduction* (Reduksi Data), merupakan kegiatan mereduksi atau mengorganisir data yang diperoleh setelah dilakukan pengumpulan dengan suatu bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang data yang tidak diperlukan.

- c. *Data Display* (Menyajikan data) merupakan kegiatan memperlihatkan data yang diperoleh setelah direduksi terlebih dahulu.
- d. *Concluding drawing* (Penarikan kesimpulan) merupakan kegiatan membuat kesimpulan dengan menggambarkan atau memverifikasi data-data yang diperoleh.
- e. *Evaluation* (Evaluasi atau Verifikasi), yakni melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan terhadap keempat langkah sebelumnya. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan atau narasumber yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

### 1.5.2 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang penting untuk dilakukan dalam penelitian kualitatif agar nantinya penulis bisa melihat kendala, serta melihat tingkat kepercayaan data yang telah disimpulkan. Adapun usaha untuk membuat data lebih terpercaya pada proses interpretasi dengan cara triangulasi.

Triangulasi digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan validitas data yang diperoleh dari informan atau narasumber. Sehingga data yang didapat menjadi akurat dan dapat memperkecil kesalahan interpretasi pembacanya (Stake, 1995, p.111). Triangulasi menurut Stake terdapat empat macam, yaitu:

- a. *Data Source Triangulation* (Triangulasi Sumber Data)

Triangulasi ini menggunakan sumber data yang berbedabeda agar dapat mendapatkan kebenaran informan atau data. Selain itu, triangulasi ini biasa digunakan untuk melihat apakah fenomena yang sedang dikerjakan akankah tetap sama. Mulai dari tempat, waktu atau dengan interaksi yang berbeda.

- b. *Investigator Triangulation* (Triangulasi Peneliti)

Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan hasil penemuan penulis dengan hasil penemuan peneliti lainnya dalam bentuk data.

Jika hasil data yang diperoleh relatif sama dengan peneliti lain, maka data tersebut dapat dikatakan sudah kredibel.

c. *Theory Triangulation* (Triangulasi Teori)

Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil informasi data yang didapatkan dengan teori yang relevan. Triangulasi ini dilakukan demi menghindari unsur bias penulis atas kesimpulan yang nantinya didapatkan.

d. *Methodological Triangulation* (Triangulasi Metodologi)

Triangulasi ini digunakan dengan cara membandingkan data dengan metode yang berbeda. Misal, penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara (Stake, 1995, p.112-115).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Data Source Triangulation* atau Triangulasi Sumber Data, di mana, keabsahan data dapat didapatkan oleh narasumber ketika penulis melakukan observasi dan juga wawancara mendalam, agar penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.